

## **Optimalisasi Komunikasi Damai Dalam Menyongsong Pilgubsu 2024 Pada Warga Kelurahan Mangga**

**Eva Margareth Sarah<sup>1</sup>, Niscaya Hia<sup>2</sup>, Marupa Siregar<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Komunikasi dan Perpustakaan, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>evasarah.1989@gmail.com, <sup>2</sup>niscaya.hia30@gmail.com, <sup>3</sup>marupasiregar17@gmail.com

(\* : coresponding author)

**Abstrak**-Mitra dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kelurahan mangga kecamatan medan tuntungan. Tujuan dari kegiatan pendampingan ini adalah untuk menambah pengetahuan mengenai prosedur pelaksanaan pemilu melalui komunikasi damai, menambah rasa persatuan antar warga agar pemilu yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan tertib dan lancar dikarenakan banyaknya informasi atau berita bohong yang membuat masyarakat menjadi anarkis dalam masa pemilu. metode pelaksanaan kegiatan bakti sosial antara lain yaitu dengan menggunakan metode sosialisasi. Para peserta mendapatkan kesan yang positif dan menarik, yang memungkinkan mereka untuk memahami pentingnya komunikasi tanpa kekerasan bagi masyarakat dan peserta selama periode pemilihan umum. Setiap peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan tentang komunikasi damai melakukannya dengan penuh antusias. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan komunikasi damai ini disarankan agar mengembangkan kolaborasi dengan lembaga dan organisasi untuk mengembangkan program ini dan memperluas dampaknya ke masyarakat Sumatera Utara.

**Kata Kunci:** Komunikasi; Damai; Pemilu.

*Abstract*-The partner of this community service activity is the mango village, medan tuntungan sub-district. The purpose of this assistance activity is to increase knowledge about the procedures for implementing elections through peaceful communication, increase the sense of unity between residents so that the elections to be held can run orderly and smoothly due to the large amount of information or fake news that makes people become anarchist during the election period. the method of implementing social service activities includes using the socialization method. The participants get a positive and interesting impression, which allows them to understand the importance of non-violent communication for the community and participants during the election period. Every participant who took part in the pendampingan activities on peaceful communication did so with great enthusiasm. Based on the results of observations of the implementation of community service activities in the form of peaceful communication pendampingans, it is recommended that developing collaboration with institutions and organizations to develop this program and expand its impact to the people of North Sumatra.

**Keywords:** Peace; Communication; Election.

### **1. PENDAHULUAN**

Komponen yang paling penting dalam hubungan interpersonal adalah komunikasi. Komunikasi yang buruk adalah akar dari banyak masalah yang meningkat menjadi agresi fisik, seperti perkelahian dan pemukulan (Wibowo, 2022). Komunikasi yang baik juga penting khususnya di dalam masa pemilihan umum (pemilu). Hal ini dilakukan untuk menghindari tindakan anarkis dikarenakan adanya perbedaan pandangan dan pilihan dari masyarakat. Salah satu jenis demokrasi langsung yang memfasilitasi kontak antara rakyat dan pemerintah adalah pemilihan umum. Mereka memilih juru bicara atau pemimpin yang akan memandu mereka (Yusrin & Salpina, 2023).

Untuk memilih wakil rakyat dan pemimpin mereka, masyarakat berhak memberikan suara. Informasi yang belum diverifikasi sering kali memiliki kekuatan untuk mempengaruhi orang. Salah satu masalah utama adalah maraknya penyebaran berita palsu dan hoaks, terutama melalui media sosial (Darip et al., 2023). Kecenderungan politik yang ekstrem atau berita palsu terkadang dapat mempengaruhi opini masyarakat tentang politisi tertentu, yang dapat membahayakan proses pemungutan suara (Purnomo & M.A.Y., 2021). Hal ini juga disampaikan oleh (Gustrinanda, 2023) bahwa penyebaran hoax atau hate speech dapat mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap sistem pemilu yang berdampak pada kepercayaan masyarakat kepada pemerintahan.

tindakan yang menggunakan kecurangan atau penyimpangan dapat mengakibatkan pemilu yang tidak demokratis (Abdiellah et al., 2022). Produksi berita hoaks dan kampanye hitam masif dilakukan dan berimplikasi pada terbelahnya masyarakat seperti dalam penelitian yang dilakukan (Nashrullah, 2023) dalam pemilihan gubernur 2017. Hal ini tidak terlepas dari permasalahan yang dialami oleh warga di kelurahan mangga. Perbedaan pendapat mengenai pilihan calon dan berita-berita palsu yang beredar sering sekali berubah menjadi tindakan anarkis seperti pemukulan yang terjadi pada warga kelurahan mangga.

Indonesia akan mengadakan pemilihan umum pada tahun 2024 yang akan memiliki pengaruh besar terhadap nasib bangsa. Untuk mencegah keadaan yang tidak menguntungkan, sangat penting untuk menentukan keadaan mereka yang rentan terhadap pengaruh berbahaya dan ketidaktahuan tentang aturan hukum selama

pemilu (Febriansyah & Patra, 2023). Pentingnya keterlibatan masyarakat dalam sistem politik Indonesia memungkinkan pengembangan kebijakan yang dapat mempertimbangkan kepentingan masyarakat luas. Ketika masyarakat percaya bahwa keterlibatan politik mereka sangat penting bagi kedaulatan mereka, evolusi politik dan praktik-praktiknya dianggap berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan yang lebih besar adalah tanda dari sistem demokrasi yang sedang berjalan (Syarifudin, 2020). Secara resmi, sistem pemilu serentak akan digunakan untuk pemilu 2024, yang berarti bahwa semua pemilu akan berlangsung pada waktu yang sama. Bagi masyarakat, fenomena ini tidak diragukan lagi merupakan hal yang ditunggu-tunggu. Salah satu hal penting yang harus dipahami oleh semua lapisan masyarakat, bahkan generasi muda, adalah pendidikan politik. Hasil pemilu 2024 akan bergantung pada partisipasi generasi muda dalam politik (Eldo et al., 2023). Pemuda seharusnya menjadi agen perubahan untuk menyelenggarakan pemilu yang jujur (Raodah et al., 2023). Hal ini tidak terlepas dari Warga Kelurahan Mangga di Kecamatan Medan Tuntungan.

Dikarenakan pemilu khususnya Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara 2024 akan dilaksanakan, maka dosen-dosen beserta mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia (USM-Indonesia) melaksanakan Pendampingan Komunikasi Damai Dalam Rangka Menyongsong Pemilihan Umum Gubernur Sumatera Utara 2024 Pada Warga Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan dengan harapan pemilu yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan tertib dan lancar, menambah rasa persatuan antar warga dan menambah pengetahuan mengenai prosedur pelaksanaan pemilu melalui komunikasi damai sehingga meminimalisir terjadinya tindakan anarkis yang dilakukan oleh masyarakat khususnya Masyarakat Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan pendampingan dan pemahaman betapa pentingnya melaksanakan komunikasi damai dalam rangka menyongsong pemilu 2024 agar meminimalisir tindakan anarkis yang kemungkinan akan dilakukan khususnya pada warga Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan dikarenakan adanya perbedaan pandangan dalam memilih calon pemimpin daerah khususnya Gubernur Sumatera Utara.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan pendampingan antara lain yaitu dengan menggunakan metode sosialisasi (Hamid & Usman, 2024). Tim pengusul merancang kegiatan dengan menentukan kebutuhan mitra dan/atau peserta sebelum memilih metode kegiatan. Hal ini dilakukan dengan bertanya kepada mitra melalui survei atau wawancara tentang apa yang mereka butuhkan dan inginkan. Mempertimbangkan Tujuan sosialisasi dapat dikembangkan berdasarkan temuan-temuan dari penilaian kebutuhan. Tujuan sosialisasi harus spesifik, terukur, dapat dicapai, dan relevan. Tim Pengusul kemudian membuat materi sosialisasi. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini adalah :

- a. Tahap persiapan  
Antara lain berkoordinasi dengan mitra mengenai waktu dan tempat pelaksanaan pendampingan, menyusun materi pendampingan bersama dengan tim.
- b. Tahap pelaksanaan  
Meliputi:
  1. Pemberian materi tentang politik uang dimana menjelaskan gambaran secara umum, faktor, dan strategi pencegahan dari politik uang.
  2. Pemberian materi tentang golput dimana menjelaskan gambaran secara umum, faktor, dan strategi pencegahan dari sikap golput.
- c. Tahap evaluasi dilaksanakan dengan cara melakukan tanya jawab kepada warga kelurahan mangga terkait dengan hasil dari kegiatan yang sudah berlangsung. Tanya jawab digunakan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peserta (Hamid & Usman, 2024).

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Penjelasan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2024 di Kelurahan Mangga Kecamatan Medan Tuntungan yaitu dengan melakukan pengarahan dan sosialisasi dari Tim Pengabdian Masyarakat dan Perwakilan Kelurahan Mangga. Kegiatan dimulai dari tahap persiapan yaitu tim pengmas melakukan koordinasi dengan perwakilan kelurahan mangga selaku mitra mengenai waktu dan tempat pelaksanaan pendampingan. Materi yang disampaikan antara lain mengenai politik uang dan golput yang sering terjadi pada saat pelaksanaan pemilu dikarenakan minimnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat

mengenai kedua topik tersebut. Dikarenakan sering sekali beberapa masyarakat memberikan amplop berisi uang tunai atau paket makanan (Chandra & Ghafur, 2020).

Praktik korupsi politik melalui politik uang sudah menjadi budaya umum di Indonesia dalam setiap pemilu (Pahlevi & Amrullohi, 2020). Mentalitas golongan putih disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah keyakinan mereka bahwa hak pilih mereka tidak akan mempengaruhi negara (Dewi et al., 2023). Selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan dengan melakukan pendampingan melalui warga kelurahan mangga berusia diatas 20 tahun serta dihadiri oleh beberapa perwakilan kelurahan mangga. Secara garis besar, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi deskripsi dan juga interpretasi.

### **3.2 Tingkat Pemahaman Tentang Kegiatan Yang Berlangsung**

Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan sesuai rencana. Semua orang bisa bekerja sama secara efektif. Nada riang meliputi sesi lokakarya. Para peserta mendapatkan kesan yang positif dan menarik, yang memungkinkan mereka untuk memahami pentingnya komunikasi tanpa kekerasan bagi masyarakat dan peserta selama periode pemilihan umum. Setiap peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan tentang komunikasi damai melakukannya dengan penuh antusias. Hal ini terlihat dari keaktifan para peserta dalam setiap sesi. Demonstrasi dan materi yang sangat sederhana yang digunakan juga berkontribusi pada tingginya minat peserta.

Para peserta memberikan perhatian penuh kepada pembicara selama sesi presentasi materi yang berkaitan dengan kegiatan lokakarya komunikasi damai. Materi yang diberikan ada 2 yaitu materi tentang politik uang dan golput. Hal ini dapat dilihat melalui gambar 1.



**Gambar 1.** Pemberian Materi oleh tim PkM

Setelah memberikan materi, tim PkM mengadakan sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta. Sebelum sesi tanya jawab dilakukan, tim PkM mengadakan games agar peserta tidak merasa bosan dan tetap antusias selama proses PkM berlangsung.



**Gambar 2.** Pemberian Games dan Sesi Tanya Jawab dengan Peserta

Setelah sesi diskusi dan tanya jawab selesai, tim PkM, Mahasiswa, perwakilan dari Kelurahan Mangga beserta warga mengadakan sesi foto sebagai bukti dokumentasi.



**Gambar 3.** Foto Bersama Warga Kelurahan Mangga dan perwakilan kelurahan Mangga

Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan sesuai rencana. Semua orang bisa bekerja sama secara efektif. Nada riang meliputi sesi lokakarya. Para peserta mendapatkan kesan yang positif dan menarik, yang memungkinkan mereka untuk memahami pentingnya komunikasi tanpa kekerasan bagi masyarakat dan peserta selama periode pemilihan umum. Setiap peserta yang mengikuti kegiatan pendampingan tentang komunikasi damai melakukannya dengan penuh antusias. Hal ini terlihat dari keaktifan para peserta dalam setiap sesi. Demonstrasi dan materi yang sangat sederhana yang digunakan juga berkontribusi pada tingginya minat peserta. Para peserta memberikan perhatian penuh kepada pembicara selama sesi presentasi materi yang berkaitan dengan kegiatan lokakarya komunikasi damai.

### 3.3 Peserta Kegiatan

Peserta dalam Sosialisasi Komunikasi Damai Dalam Menyongsong Pilgubsu 2024 Pada Warga Kelurahan Mangga terdiri dari pegawai kelurahan dan perwakilan warga kelurahan dengan total 18 orang. Peserta dipilih berdasarkan kebutuhan praktis mereka dalam memahami dan melaksanakan pilgubsu 2024.

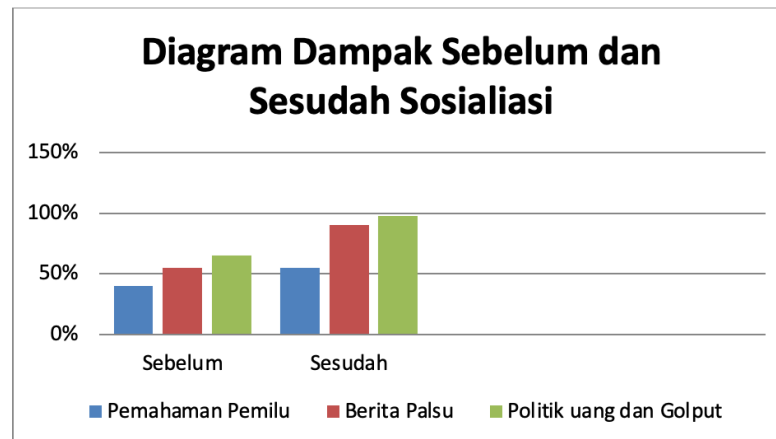
**Tabel 1.** Peserta

No.	Nama
1	Ester Lena Sembiring
2	Darman Silalahi
3	Robin PA
4	Marupa Siregar
5	Immanuel Simanjuntak
6	Ester STR
7	Ernita Perangin-Angin
8	Wyne Barus
9	Rini Puspita
10	Jery Sentana Bangun
11	Fransiska
12	Eva Nainggolan
13	Niscaya Hia
14	Sri Hastuti Pinem
15	Erdrana Gultom
16	Siska Aulianti
17	Nita Sari Sitepu
18	Kesadran M. Gea
19	Febelian Hulu

Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan sosialisasi berlangsung. Hal ini terlihat dari sesi tanya jawab. Beberapa peserta juga memberikan masukan terkait kendala yang dihadapi dalam pilgubsu 2024. Partisipasi aktif menjadi salah satu faktor pendukung keberhasilan sosialisasi.

### 3.4 Evaluasi Keberhasilan

Hasil menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan dengan berkala dapat mengubah pola pikir masyarakat terutama warga kelurahan Mangga dalam bersikap dan menghargai pilihan yang berbeda.



**Gambar 4.** Dampak Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan

Secara keseluruhan, sosialisasi komunikasi damai ini berhasil memberikan pemahaman dan dampak positif yang signifikan. Dengan dukungan dari mitra, kebijakan yang tepat dan pengembangan program lebih lanjut, hasil yang dicapai dapat terus ditingkatkan dan diperluas pada lingkup yang lebih besar. Hal ini dapat dilihat dari gambar 4. Sebelum kegiatan optimalisasi dilaksanakan pemahaman warga kelurahan mangga mengenai pemilu sebesar 40%. Setelah kegiatan optimalisasi dilaksanakan, pemahaman warga kelurahan mangga mengenai pemilu meningkat menjadi sebesar 55%. Sebelum kegiatan optimalisasi dilaksanakan, adanya pengetahuan warga mengenai berita palsu di kelurahan mangga sebesar 55%.

Setelah kegiatan optimalisasi dilaksanakan, adanya pengetahuan warga mengenai berita palsu di kelurahan mangga meningkat menjadi sebesar 90%. Sebelum kegiatan optimalisasi dilaksanakan, adanya pengetahuan warga mengenai politik uang dan golput di kelurahan mangga sebesar 65%. Setelah kegiatan optimalisasi dilaksanakan, adanya pengetahuan warga mengenai politik uang dan golput di kelurahan mangga meningkat menjadi sebesar 98%. Hal ini dapat dikatakan bahwa terjadinya peningkatan pemahaman warga kelurahan mangga mengenai pemilu, berita palsu dan politik uang dan golput dapat mengurangi perilaku-perilaku negatif warga kelurahan mangga. Sehingga pilgubsu 2024 dapat berjalan dengan damai dan lancar di kelurahan mangga.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi sosialisasi, pemahaman peserta mengenai cara mengenali dan mengidentifikasi berita palsu meningkat secara signifikan. Mayoritas peserta (65%) tidak menyadari bahwa informasi yang disebarkan adalah palsu sebelum mengikuti sosialisasi. Meskipun demikian, mayoritas peserta (85%) mampu mengidentifikasi berita palsu dengan lebih akurat setelah mengikuti sesi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil memberikan informasi dan kemampuan yang dibutuhkan peserta untuk membedakan antara berita palsu dan berita yang sebenarnya. Sementara itu, mayoritas peserta (60%) mengatakan bahwa sosialisasi ini bermanfaat secara keseluruhan, dan sisanya (40%) mengatakan bahwa sosialisasi ini bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi ini berhasil mencapai tujuannya untuk memberikan informasi dan kemampuan yang dibutuhkan peserta untuk memerangi informasi yang salah dan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi tanpa kekerasan dan pemahaman hukum menjelang pemilihan umum pada tahun 2024. Tim pengabdian masyarakat beserta perwakilan mahasiswa dalam rangka mendukung pelestarian demokrasi dan proses politik, kelurahan mangga menjadi tuan rumah sosialisasi pemilu tanpa kekerasan dengan kata-kata yang menggembirakan. Diharapkan kegiatan ini dapat memperluas wawasan masyarakat dalam menentukan pilihan politiknya pada pemilu selanjutnya. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan komunikasi damai ini disarankan agar mengembangkan kolaborasi dengan lembaga dan organisasi untuk mengembangkan program ini dan memperluas dampaknya ke masyarakat Sumatera Utara.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abdiellah, M. A., Muharram, D. R., & Julianingsi, J. (2022). The impact of money politic in the local elections in Indonesia. *Journal of Contemporary Local Politics*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/http://journal.ppishk.org/index.php/jclp/article/view/74>

- Chandra, M. J. A., & Ghafur, J. (2020). Peranan hukum dalam mencegah praktik politik uang (money politics) dalam pemilu di Indonesia: Upaya mewujudkan pemilu yang berintegritas. *Wajah Hukum*, 4(1), 52–66. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33087/wjh.v4i1.167>
- Darip, M., Permana, B. R. S., & Fatullah, F. (2023). Literasi Digital Untuk Antisipasi Hoaks Menjelang Pemilu 2024 Dengan Pendekatan the Big Six Model. *Seminar Umum Pengabdian Kepada Masyarakat SEUMPAMA*, 1(1), 196–203.
- Dewi, H. L., Michell, M., Valentina, S., Lim, V. E., Steven, S., Edyanto, D., & Nursalim, I. F. (2023). Penguatan kesadaran menyiapkan generasi anti-golput untuk pemilu yang akan datang. *In National Conference for Community Service Project (NaCosPro)*, 5(1), 651–655. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37253/nacospro.v5i1.8290>
- Eldo, D. H. A. P., Abdurochman, L., Fahrulrozi, R., & Meilina, M. (2023). Literasi politik di desa: suatu upaya pencegahan politik uang dalam menghadapi pemilu 2024. *COVIT (Community Service of Tambusai)*, 3(2), 79–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/covit.v3i2.18452>
- Febriansyah, P., & Patra, H. (2023). Analisis Hoax pada Pemilu: Tinjauan dari Perspektif Pendidikan Politik. *Naradidik: Journal of Education and Pedagogy*, 2(1), 95–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/nara.v2i1.119>
- Gustrinanda, R. (2023). Pentingnya Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemilu. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 2(1), 100–106. <https://doi.org/https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.102>
- Hamid, M., & Usman, A. A. H. (2024). Sosialisasi Anti Hoax Di SMPN Islam 2 Kota Ternate. *Natural: Jurnal Pelaksanaan Pengabdian Bergerak Bersama Masyarakat*, 2(1), 11–16.
- Nashrullah, J. (2023). Polarisasi Masyarakat pada Penyelenggaraan Pemilihan Umum di Indonesia Dalam Kajian Sosiologi Hukum. *Realism: Law Review*, 15. <https://journal.sabtida.com/index.php/rlr/article/view/15%0D>
- Pahlevi, M. E. T., & Amrullobbi, A. A. (2020). Pendidikan politik dalam pencegahan politik uang melalui gerakan masyarakat desa. *Integritas: Jurnal Antikorupsi*, 6(1), 141–152. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32697/integritas.v6i1>
- Purnomo, H., & M.A.Y. (2021). Inkonsistensi Penegakan Hukum Tindak Pidana Hoaks Di Indonesia Pasca Reformasi. *Jurnal Ius Constituendum*, 6, 235–251.
- Raodah, P., Nirmala, A. Z., Rahmania, N., Amalia, A. R., & Rahmadani, R. (2023). Optimalisasi peran pemuda sebagai generasi sadar pemilu dalam menekan jumlah pelanggaran pemilu. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 1050–1058. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.973>
- Syarifudin, A. (2020). Pilkada dan Fenomena Politik Uang : analisa penyebab dan tantangan penanganannya. *Jurnal Keadilan Pemilu*, 1 (2), 25–34. <https://doi.org/https://doi.org/10.55108/jkp.v1i2.169>
- Wibowo, D. (2022). *Membangun Komunikasi Damai*. Redaksi AIDA. <https://www.aida.or.id/2022/12/10427/membangun-komunikasi-damai>
- Yusrin, Y., & Salpina, S. (2023). Partisipasi dan generasi millennial dalam mengawasi tahapan pemilu 2024. *Journal on Education*, 5 (3), 9646–9653. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1842>